

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Hasil penelitian didapatkan bahwa pengaruh aromaterapi *chamomile* terhadap penurunan nyeri pasien post odontektomi dengan general anestesi di RSUD dr.Adnaan WD Payakumbuh, disimpulkan karakteristik responden yang mengalami nyeri pada penelitian ini yang paling banyak yaitu dalam rentan usia dewasa (19-60 tahun), yaitu sebanyak 36 pasien (97,3%), dengan jenis kelamin terbanyak perempuan yaitu sebanyak 24 responden (64,9%).

Nyeri pada pasien post odontktomi dengan general anestesi di RSUD dr.Adnaan WD Payakumbuh sebelum diberikan pemberian aromaterapi *chamomile* ditemukan yaitu sebanyak 32 responden (86,5%) dengan kategori nyeri sedang dengan skor nyeri NRS 4-6, dan sebanyak 5 pasien (13,5%) didapatkan bahwa responden mengalami nyeri ringan dengan skor nyeri NRS 1-3. Setelah diberikan aromaterapi *chamomile* didapatkan bahwa sebanyak 7 pasien (18,9%) masih mengalami nyeri sedang dengan skor nyeri NRS 4-6 dan sebanyak 30 pasien (81,1%) mengalami nyeri ringan dengan skor NRS 1-3.

Berdasarkan data yang didapatkan ditemukan bahwa aromaterapi *chamomile* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap penurunan intensitas nyeri pada pasien pasca odontektomi dengan anestesi umum. Temuan ini didukung oleh data statistik yang menunjukkan adanya penurunan rata-rata skala nyeri yang bermakna pada kelompok intervensi dibandingkan kelompok kontrol ($p < 0,05$). Secara klinis,

pasien yang menerima intervensi inhalasi *chamomile* mengalami pergeseran kategori nyeri dari intensitas sedang (sebelum perlakuan) menjadi intensitas ringan (setelah perlakuan), yang mencerminkan efektivitas *chamomile* sebagai terapi non-farmakologis. Efek ini diyakini berasal dari sifat anti-inflamasi dan relaksasi yang terkandung dalam *chamomile* (seperti bisabolol dan apigenin), yang membantu menstabilkan sistem saraf dan meningkatkan kenyamanan pasien. Oleh karena itu, penelitian ini merekomendasikan penggunaan Aromaterapi *chamomile* sebagai intervensi keperawatan standar yang aman dan efektif untuk manajemen nyeri akut pasca odontektomi.

B. Saran

1. Kepada praktisi keperawatan anestesi/penata anestesi

Hasil penelitian ini dapat menjadi dasar dalam pengembangan yang holistik dan berorientasi pada kenyamanan pasien, khususnya dalam fase pemulihan pasca operasi. Aromaterapi *chamomile* sebagai bagian dari intervensi nonfarmakologis dalam praktik anestesi, terutama pada pasien yang menjalani prosedur bedah seperti odontektomi. Aromaterapi ini dapat digunakan selama fase pemulihan awal untuk membantu menurunkan persepsi nyeri secara alami serta dapat melakukan asesmen nyeri secara menyeluruh pasca anestesi, tidak hanya dengan skala nyeri tetapi juga mempertimbangkan kenyamanan emosional pasien, agar pemanfaatan aromaterapi dapat lebih tepat sasaran dan individual.

2. Kepada peneliti selanjutnya

Saran yang diharapkan bagi peneliti selanjutnya agar lebih memperdalam penelitian selanjutnya secara spesifik maupun secara akademik dengan menggunakan desain penelitian quasi-eksperimen agar lebih memperoleh hasil yang lebih kuat dalam membuktikan keefektifan aromaterapi *chamomile* terhadap penurunan nyeri post operasi dengan general anestesi, serta lebih memperluas populasi dan lebih mengembangkan metode pemberian aromaterapi nonfarmakologi lainnya serta dalam pemberian aromaterapi bisa diberikan lebih dari satu kalis sehingga dapat memberikan intervensi yang lebih efektif dan efisien.